

KEPATUHAN KOPERASI DIKOTA SEMARANG DALAM MEMBUAT LAPORAN PROMOSI EKONOMI

Warno

Dosen Tetap STIE Semarang

Abstraksi

Of the data showed that the cooperative's annual financial reports, especially reports of net income, statement of changes in equity, the balance sheet generally docile but for the cash flow statement, statement of economic promotion and calendar notes the financial statements are still many who do not comply with accounting standards (GAAP) .

From these results it can be concluded cooperatives are still not able to understand what the benefits of compliance with the financial reporting that, in fact it can be concluded also cooperatives are still not able to calculate how much benefit from the presence of the members of the cooperative.

Promotion of economic reports that will be in seen how much benefit terhadap cooperative members, in addition to the co-operative has a special characteristic of the members for the members to members, in order to realize the special features then one way to understand the results by looking at the economic promotion reports.

Kata kunci : Kepatuhan, Laporan Promosi Ekonomi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang berangotakan oleh beberapa orang atau badan hukum koperasi yang mempunyai kepentingan yang sama untuk mengurangi biaya dan mendapatkan kekuatan ekonomis melalui kepemilikan bersama. Setiap pemilik merupakan anggota yang membayar iuran tahunan dan mendapat bagian dari setiap keuntungan atau jasa. Karena koperasi merupakan badan hukum yang merupakan obyek pajak disebabkan di koperasi ada Sisa Hasil Usaha (SHU) yang penghasilan kena pajak. Di Indonesia, perkoperasian di atur oleh UU No. 25 Tahun 1992, yaitu undang-undang tentang perkoperasian.

Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota khususnya dan meningkatkan perekonomian nasional umumnya, dari tujuan itu maka akan terlihat dari laporan keuangan tahunan yang dibuat oleh koperasi. Sesuai pernyataan standar akuntansi keuangan (psak) No. 27 tahun 1998 laporan keuangan koperasi meliputi :

1. Neraca
2. Perhitungan hasil usaha
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Laporan promosi ekonomi anggota
6. Catatan atas laporan keuangan

Dalam laporan promosi ekonomi maka akan bisa dilihat bagaimana sumbangsih dari koperasi untuk mengembangkan ekonomi anggotanya dan juga non anggota kerana dalam laporan promosi ekonomi berisi :

1. Manfaat anggota dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama
2. Manfaat anggota dari simpan pinjam lewat koperasi
3. Manfaat anggota dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha
4. Manfaat anggota dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Laporan promosi ekonomi merupakan salah satu dari laporan keuangan dari koperasi yang juga diwajibkan oleh SAK harus dibuat, secara umum empat diatas merupakan isi dari laporan tersebut, namun terkadang ada beberapa hal yang menyebabkan koperasi tidak membuat laporannya atau mungkin dibuat namun tidak sesuai ketentuan.

Permusan Masalah

Ada pedoman yang harus dipatuhi koperasi dalam membuat laporan keuangan, namun juga ada berbagai sebab yang memungkinkan koperasi mematuhi atau tidaknya pedoman tersebut, dari latar belakang tersebut dalam penelitian ini akan memecahkan masalah :

1. Apakah koperasi dikota semarang membuat laporan promosi ekonomi !
2. Apakah isi lapoan promosi ekonomi sesuai Standar Akuntansi Keuangan !
3. Apa sebab koperasi tidak mematuhi standar akuntansi keuangan

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Sesuai pernyataan stándar akuntansi keuangan (psak) No. 27 tahun 1998 laporan keuangan koperasi meliputi :

1. Neraca

Dalam laporan ini berfungsi untuk mengetahui berapa nilai dari koperasi karena akan terlihat berapa besar kekayaan koperasi dan darimana asal kekayaan tersebut.

2. Perhitungan hasil usaha

Dalam laporan ini berfungsi untuk mengetahui berapa keuntungan dari usaha koperasi karena akan terlihat berapa penerimaan dan pengeluaran koperasi.

3. Lapoan perubahan ekuitas

Koperasi memiliki modal yang bearasal dari anggota, ketika koperasi beroperasi maka akan bertambah kekayaan koperasi yang berasal dari keuntungan, modal koperasi bisa mengalami kenaikan atau bahkan turun bisa dilihat dari laporan ini, dalam laporan ini akan bisa dilihat berapa modal awal, laba koperasi, selain itu juga akan diketahui berapa modal akhirnya

4. Laporan arus kas

Tekadang pembaca laporan keuangan menganggap ketika koperasi mendapat laba maka kas akan bertambah dan sebaliknya ketika mengalami kerugian maka kas akan berkurang, benarkah anggapan seperti itu jawabnya ternyata salah baik koperasi laba atau mengalami kerugian tidak otomatis kas bertambah ataupun berkurang, maka untuk menjelaskan pembaca laporan keuangan dengan melihat laporan arus kas karena disitu akan diperlihatkan arus masuk kas dan keluarnya kas baik lewat aktivitas operasi, aktivitas pendanaan maupun aktivitas investasi.

Aktivitas operasi merupakan transaksi yang terkait dengan operasional perusahaan baik yang akan menambah kas atau mengurangi kas misalnya yang menambah kas penerimaan perusahaan dari penjualan, penerimaan jasa dan lainnya, serta yang mengurangi kas misalnya membayar gaji, membayar listrik dan lainnya.

Aktivitas investasi adalah transaksi yang menambah atau mengurangi kas dari unsur investasi misalnya yang menambah kas contohnya penjualan tanah, yang mengurangi kas contohnya pembelian gedung.

Aktivitas pendanaan adalah transasksi yang menambah atau mengurangi kas dari unsur permodalan, contohnya yang menambah kas ada penerimaan dari anggota baru, dari hutang perusahaan, yang mengurangi kas contohnya membayar hutang dan membayar deviden.

5. Laporan promosi ekonomi anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur, yaitu :

1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama
2. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi
3. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha
4. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Secara ringkas kita bisa memahami bagaimana laporan promosi ekonomi bisa menunjukkan bagaimana koperasi ikut mensejahterakan anggota, dalam satu periode berjalan maka koperasi akan melakukan berbagai transaksi yang pada akhir periode akan diketahui berapa keuntungan dari usaha tersebut, selain itu juga akan bisa diketahui transaksi yang berasal dari anggota, dari dua unsur tersebut maka akan bisa difahami berapa manfaat yang bisa diperoleh dari anggota, keuntungan dari koperasi akan dibagikan kepada anggota secara maksimal dan pembagiannya berdasarkan berapa besar transaksi anggota terhadap anggota dan juga berapa besarnya ekuitas yang dimiliki oleh anggota.

Berdasarkan hitungan tersebut maka akan bisa difahami berapa besar anggota memperoleh kemanfaatan dari koperasi, yang akan dinikmati/diperoleh dari anggota adalah sebanding dengan pengorbanan yang mereka berikan kepada anggota, apabila hal tersebut bisa diwujudkan maka ciri khusus koperasi yaitu dari anggota untuk anggota sampai anggota bisa diwujudkan.

6. Catatan atas laporan keuangan

Untuk isi dari catatan atas laporan keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan, tujuannya adalah untuk menjelaskan nominal-nominal akun yang ada dalam laporan keuangan baik lapoan labarugi, laporan perubahan modal, neraca dan lapoan arus kas, dari mana asal angka sebesar itu dan penjelasan lainnya, misalnya :

a. Gambaran Umum

1. Pendirian
2. Maksud dan Tujuan
3. Susunan Pengurus

4. Permodalan

b. Ihtisar Kebijakan Akuntansi

1. Periode Akuntansi
2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
3. dan penjelasan akun yang lain.

Kerangka Pemikiran

Sesuai pernyataan standar akuntansi keuangan (psak) No. 27 tahun 1998 laporan keuangan maka koperasi harus membuat laporan keuangan salah satunya laporan promosi ekonomi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana anggota koperasi memperoleh manfaat dan juga besarnya manfaat yang diperoleh non anggota.

Dalam penelitian ini akan mendiskripsikan bagaimana kepatuhan dari koperasi dalam membuat laporan keuangan, khususnya laporan promosi ekonomi dan bagaimana isi laporan tersebut apakah sudah sesuai aturan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau belum.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah koperasi yang ada di kota semarang, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi sampel yang ada serta sesuai dengan tujuan dari penelitian. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berikut ini :

1. Sampel penelitian terdaftar sebagai koperasi pada Dekopenda kota semarang tahun 2008-2010
2. Koperasi yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan selama periode pengamatan dari 31 desember 2008 sampai dengan 31 Desember 2010

Dari kriteria tersebut maka semua koperasi yang terdaftar di Dekopinda Kota Semarang peneliti ambil sebagai sampel yaitu 23 koperasi dan data yang peneliti ambil secara time series yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2010

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi dikota semarang, laporan koperasi yaitu laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan statistisk diskriptif memakai SPSS, analisis ini untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan koperasi terhadap peraturan menteri untuk membuat laporan keuangan tahunan dan khususnya laporan promosi ekonomi.

PEMBAHASAN

Koperasi memiliki karakteristik utama yang membedakannya dengan badan usaha lain yaitu adanya identitas ganda (*the dual identity of the member*) pada anggotanya. Anggota koperasi berperan sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*).

Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan koperasi yang disusun berdasarkan PSAK, akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, keandalan, dan mempunyai daya banding yang tinggi. Sebaliknya jika laporan keuangan koperasi disusun tidak berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Prinsip Akuntansi yang berlaku, dapat menyesatkan penggunanya.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tahun 1998 laporan keuangan koperasi meliputi :

- a) Neraca
- b) Perhitungan Hasil Usaha
- c) Laporan perubahan ekuitas
- d) Laporan Arus Kas
- e) Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan
- f) Catatan atas Laporan Keuangan

Data 23 (dua puluh tiga) koperasi menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan untuk membuat keenam laporan tersebut secara penuh masih rendah, untuk hasil kepatuhan koperasi di kota semarang tahun 2008-2010 terhadap SAK sebagai berikut :

1. Koperasi yang membuat laporan keuangan tahunan
Dari data yang diperoleh semua koperasi yang terdaftar didekopinda kota semarang keseluruhan membuat laporan keuangan tahunan
2. Koperasi yang membuat Laporan Sisa Hasil Usaha
Dari data yang diperoleh semua koperasi yang terdaftar didekopinda kota semarang keseluruhan membuat laporan sisa hasil usaha
3. Koperasi yang membuat Laporan Perubahan Ekuitas
Dari data yang diperoleh semua koperasi yang terdaftar didekopinda kota semarang keseluruhan membuat laporan perubahan ekuitas
4. Koperasi membuat Laporan Neraca
Dari data yang diperoleh semua koperasi yang terdaftar didekopinda kota semarang keseluruhan membuat laporan neraca
5. Koperasi membuat Laporan Arus Kas
Dari data yang diperoleh koperasi yang terdaftar didekopinda kota semarang yang membuat laporan arus kas sebanyak 65% dan sisanya tidak membuat laporan tersebut
6. Koperasi membuat Laporan Promosi Ekonomi
Dari data yang diperoleh koperasi yang terdaftar didekopinda kota semarang yang membuat laporan promosi ekonomi sebanyak 65% dan sisanya tidak membuat laporan tersebut
7. Koperasi membuat Catatan Atas Laporan Keuangan
Dari data yang diperoleh semua koperasi yang terdaftar didekopinda kota semarang keseluruhan membuat catatan atas laporan keuangan namun isi dari laporan tersebut masih banyak yang belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Ada aturan yang harus dipatuhi oleh koperasi terkait dalam membuat laporan keuangannya, namun dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak yang belum membuat laporan yang sesuai standar akuntansi keuangan (SAK), akan muncul pertanyaan kenapa sampai bisa itu terjadi ada beberapa kemungkinan yang bisa menyebabkan misalkan :

- a. Apakah karena koperasi menyengaja tidak membuat laporan keuangan tersebut
- b. Mereka belum mampu membuat laporan yang sesuai aturan

- c. Mereka belum mengetahui ada kewajiban tersebut
- d. Tidak adanya sanksi bagi yang melanggar ketentuan tersebut
- e. Tidak adanya sosialisasi dari regulator terkait ketentuan tersebut
- f. Tidak adanya pembinaan dari regulator terkait aturan tersebut
- g. Tidak adanya control yang ketat dari regulator
- h. Tidak berfungsinya pengawas koperasi
- i. Tidak fahamnya anggota koperasi terhadap ketentuan tersebut sehingga mereka acuh terhadap laporan yang dibuat koperasi.

PENUTUP

Dari data penelitian menunjukkan koperasi yang membuat laporan keuangan tahunan terutama laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca secara umum patuh namun untuk laporan arus kas, laporan promosi ekonomi dan catatan laporan keuangan masih banyak yang belum mematuhi standar akuntansi keuangan (SAK).

Dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan koperasi masih belum mampu memahami apa manfaat yang diperoleh dari kepatuhan membuat laporan keuangan tersebut, bahkan bisa diambil kesimpulan pula koperasi masih belum mampu menghitung berapa kemanfaatan dari hadirnya koperasi tersebut terhadap anggotanya.

Dari laporan promosi ekonomi maka akan bisa dilihat berapa besar kemanfaatan koperasi terhadap anggota, selain itu koperasi mempunyai ciri khusus yaitu dari anggota untuk anggota sampai anggota, untuk bisa mewujudkan ciri khusus tersebut maka salah satu caranya untuk bisa memahami hasilnya dengan melihat laporan promosi ekonomi.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini maka perlu ada peningkatan kemampuan dari pengurus koperasi dan ada kontrol yang ketat dari dinas koperasi

KETERBATASAN

Data penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi tahun 2008 sampai 2010 sehingga ada kemungkinan untuk tahun 2012 ini sudah ada perubahan bisa mungkin lebih baik yaitu sudah patuh terhadap standar akuntansi keuangan. Selain itu sudah dalam pembahasan akan ada munculnya aturan baru yang dipakai sebagai pedoman koperasi dalam membuat laporan keuangan.

Data dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan yang diperoleh dekopinda kota semarang dan secara hitungan jumlah koperasi yang ada ratusan namun data yang ada hanya sebagian kecil dan dari sebagian kecil itulah yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asri Harahap, Abdul 2004, Paradigma Baru Perpajakan Indonesia Perspektif Ekonomi – Politik, Jakarta, Integritas Dinamika Ekspres

Hung Chan.K. Phylis Lai Mo.2001 *Tax Holiday and tax Non Compliance : an Empiral Study of Corporate Tax Audit in China's Developing Economy*, Lingnan University, Hongkong

James,S and Clinton, A 2001 . *Tax Compliance,Self Assessment an tax Administration*, School of Business an Economics University of Exeter and Departement of Accounting, University of Waikato, New Zaeland

Undang-Undang No 28 tahun 2007 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang No 25 tahun 2002 tentang Perkoperasian